

PENGARUH SIKAP DAN TINDAKAN SISWA TERHADAP PENERAPAN PHBS DI SMP PUJA HANDAYANI

Dewi Sayati^{1*}, Atma Deviliawati²

Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang^{1,2}

*Corresponding Author : atic_idkisumsel@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kesenjangan akses air di sektor pendidikan sangat besar. Sekitar 80% masyarakat mempunyai akses terhadap layanan air minum. Namun, di daerah pedesaan hanya 75% yang mempunyai air minum bersih. Tiga dari sebelas satuan pendidikan (27%) institusi pendidikan tidak memiliki kondisi sanitasi dan kebersihan yang memadai dan kesenjangan akses terhadap pendidikan masih besar. Untuk mengetahui pengaruh sikap dan perilaku siswa terhadap penerapan PHBS di SMP Puja Handayani. Metode penelitian ini menggunakan survei deskriptif kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel berjumlah 89 responden, dan uji statistik dengan Mann -Whitney diuji pada tingkat kepercayaan 95%, dan batas kemaknaan dengan nilai α 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap siswa dengan nilai $p = 0,769$, serta tindakan siswa dengan nilai $p = 0,713$. Kesimpulannya adalah tidak terdapat pengaruh yang bermakna antara sikap siswa dan tindakan siswa terhadap Penerapan PHBS Di SMP Puja Handayani Palembang.

Kata kunci : penerapan PHBS, sikap, tindakan

ABSTRACT

The gap in water access in the education sector is very large. Around 80% of the community has access to drinking water services. However, in rural areas only 75% have clean drinking water. Three out of eleven educational units (27%) of educational institutions do not have adequate sanitation and hygiene conditions and the gap in access to education is still large. To determine the influence of student attitudes and behavior on the implementation of PHBS at Puja Handayani Middle School. This research method uses a quantitative descriptive survey with a cross-sectional design. The sample consisted of 89 respondents, and statistical tests with Mann-Whitney tested at the 95% confidence level, and significance limit with an α value of 0.05. The results of the research show that the student attitude value is $p = 0.769$, and student action value $p = 0.713$. The conclusion is that there is no significant influence between student attitudes and student actions on the implementation of PHBS at Puja Handayani Middle School, Palembang.

Keywords : implementation of PHBS, attitudes, actions

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan dan posisi penting dalam proses pembangunan. Salah satu peranan tersebut adalah mempersiapkan anak memiliki peranan di masa depan. Pendidikan memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya, sehingga dapat tercipta generasi yang berprestasi dan sukses (Arinda Riska, 2022) Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kesadaran, motivasi, dan kapasitas masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Selain itu, bertujuan untuk menginspirasi masyarakat secara keseluruhan, termasuk dunia usaha dan sektor swasta, untuk berkontribusi secara aktif untuk mencapai tujuan yang optimal. tingkat kesehatan (Rahmin Alia, 2022). Kondisi ini merupakan bentuk refleksi yang berguna untuk membantu masyarakat mengidentifikasi, mengetahui, dan memperbaiki masalah yang dihadapi individu dalam tatanan rumah tangga (Redlo, 2020).

Lima provinsi memiliki nilai kategori PHBS yang lebih tinggi dari rata-rata nasional (11,2%), menurut data awal Riskesdas. DKI Jakarta (23,2%), Bali (17,2%), Riau (16,9%), dan

D.I. adalah lima provinsi. Kalimantan Timur (14,7%) dan Yogyakarta (16,0%). Menurut Riset Kesehatan Dasar yang dilakukan pada tahun 2007, 2013, dan 2018, persentase rumah tangga yang menggunakan PHBS telah tumbuh sekitar 28% selama sepuluh tahun sebelumnya. Pada tahun 2007, pencapaian PHBS tumbuh sebesar 11,2%, kemudian sebesar 23,6% pada tahun 2013, dan kembali sebesar 39,1% pada tahun 2018. Kemudian, di Kutai Kartanegara, pencapaian PHBS rumah tangga tumbuh sebesar 50% pada tahun 2017 (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan data Kemendikbud Tahun 2020 tentang sanitasi sekolah, kesenjangan pada akses sarana air di satuan pendidikan masih sangat tinggi. Di perkotaan 8 dari 10 satuan pendidikan (80%) sudah memiliki akses pada layanan air minum. Tapi di perdesaan hanya tiga dari empat sekolah (75%) yang memiliki akses atau layanan air minum. Tiga dari sebelas satuan pendidikan (27%) satuan pendidikan tidak memiliki sarana sanitasi yang layak, kesenjangan pada akses sarana sanitasi di satuan pendidikan masih sangat tinggi. Di perkotaan lebih banyak satuan pendidikan (36%) yang sudah memiliki akses pada layanan sanitasi, tapi di perdesaan hanya mencapai 21% atau hampir empat dari lima sekolah di perdesaan (78%) yang tidak memiliki akses atau layanan sanitasi yang memadai. Dua dari lima satuan pendidikan pada semua jenjang (41%) atau sama dengan 251.308 satuan pendidikan tidak memiliki sarana cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air mengalir, kesenjangan pada akses sarana kebersihan di satuan pendidikan masih sangat tinggi. Di perkotaan hampir 1 dari 2 satuan pendidikan (49%) sudah memiliki akses pada sarana cuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Sebaliknya, di perdesaan sekitar 3 dari 8 sekolah atau 36% yang memiliki akses atau kebersihan tangan (Kemendikbud RI, 2020).

Dampak yang akan timbul apabila PHBS kurang diterapkan di sekolah maka dampak yang akan ditimbulkan yaitu terjadi penurunan prestasi dan semangat belajar, menurunkan citra sekolah, serta suasana belajar yang tidak mendukung karena lingkungan yang kotor, keadaan kelas yang kotor, banyaknya jajanan tidak sehat dan tempat pembuangan sampah yang tidak tertata akan menimbulkan berbagai macam penyakit (Srisantyorini Triana, 2020). Dampak lain yang akan timbul adalah munculnya penyakit seperti diare sebagaimana data profil kesehatan Indonesia tahun 2020 jumlah kasus diare yang tercatat sebanyak 7.318.417 kasus, dengan jumlah kasus yang mampu ditangani oleh pemerintah hanya sebanyak 3.252.277 kasus (44,4%). Untuk Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 jumlah kasus diare yang tercatat sebanyak 231.334 kasus, yang ditemukan dan ditangani oleh pemerintah hanya sebanyak 89.294 kasus atau hanya 38,6% (Kemenkes RI 2020). Data profil kesehatan Kota Palembang tahun 2022, jumlah kasus diare di Kota Palembang tahun 2021 yang tercatat sebanyak 46,400 kasus. Jumlah tersebut merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian (Palembang, 2022).

Berdasarkan penelitian Novika (2022) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) di pkbm sahabat tahfizhul quran tahun 2022 yang menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Sikap dengan PHBS siswa yaitu nilai $p \text{ value } 0,009 < \alpha (0,05)$, walaupun masih terdapat siswa yang memiliki sikap negatif (Novika, 2021)

Menurut teori Lawrence Green dalam (Notoatmodjo, 2018), perilaku kesehatan dapat dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan PHBS di sekolah antara lain adalah sikap dan tindakan siswa yang merupakan faktor internal. Kesadaran siswa untuk bersikap dan bertindak menerapkan PHBS sangat penting. Selain itu, peran teman sebaya dan peran guru sebagai faktor eksternal sangat dibutuhkan untuk menciptakan situasi yang kondusif dan tindakan PHBS di sekolah yang berkesinambungan (Nursalam, 2013).

Berdasarkan survey pendahuluan di SMP Puja Handayani Palembang melalui observasi dan wawancara bersama pihak sekolah ditemukan adanya sampah yang dibuang belum terpilih dan masih di buang pada tempat yang sama, hal ini menunjukkan bahwa sikap dan tindakan

siswa/siswi masih belum optimal dalam penerapan PHBS dan respon siswa bahwa PHBS itu sangat penting bagi kesehatan juga cukup lamban. Dari 8 siswa yang diwawancarai, terdapat 5 siswa yang masih belum melaksanakan PHBS terutama untuk dirinya sendiri hal ini dapat dilihat dari seperti tidak mencuci tangan sebelum makan, membeli jajanan yang mana makanan yang akan dibeli tersebut dalam kondisi terbuka atau jajanan tersebut tidak dalam keadaan ditutup oleh penjualnya dengan benar, membuang sampah tidak pada tempatnya, dan edukasi yang belum optimal oleh pihak sivitas akademik sekolah maupun dalam menerapkan PHBS saat disekolah. Berdasarkan penelitian Nurhidayah, Asifah, and Rosidin (2021) bahwa Sikap merupakan hal yang perlu diperhatikan siswa di sekolah sebagai bahan untuk pembentukan karakter. Sikap positif responden terhadap penerapan PHBS dapat dipengaruhi oleh kebiasaan pada lingkungan yang bersih. sebaliknya responden yang memiliki sikap kurang baik dan berperilaku kurang baik dalam menerapkan PHBS berarti terbiasa dengan lingkungan yang kurang bersih (Yani Fitri, 2022). Sikap kurang baik selain menimbulkan dampak pada kesehatan, juga pada proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik sehingga diperlukannya pemberian pemahaman tentang penerapan PHBS sejak di sekolah (Lina, 2017).

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh sikap siswa dan tindakan siswa terhadap penerapan PHBS di SMP Puja Handayani tahun 2023.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan survei deskriptif kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di SMP Puja Handayani Palembang pada bulan Juli tanggal 26 sampai 29 Juli tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas 7 (41 siswa) dan 8 (48 siswa) dan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yakni berjumlah 89 responden, yang selanjutnya dilakukan uji Hasil uji Mann-Whitney dengan tingkat kepercayaan 95% dan batas kemaknaan dengan nilai α 0,05. Penelitian ini belum ada sertifikat etik dari komite etika.

HASIL

Analisis univariat digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran mengenai distribusi menurut variable sikap siswa, tindakan siswa, dan penerapan PHBS di SMP Puja Handayani Palembang sebagaimana table dibawah ini :

Tabel 1. Distribusi Data Variabel Sikap Siswa, Tindakan Sises, dan Penerapan PHBS di SMP Puja Handayani Palembang Tahun 2023

No	Variabel	n	Median	Minimum-maksimum
1	Sikap Siswa	89	33	23-40
2	Tindakan Siswa	89	8	6-10
3	Penerapan PHBS	89	16	8-20

Tabel 2. Pengaruh Sikap Siswa,Tindakan Siswa dengan Penerapan PHBS di SMP Puja Handayani Palembang Tahun 2023

	n	Median (Minimum – Maksimum)	Nilai p
Sikap Siswa pada kelompok penerapan phbs ya	70	33 (23-40)	0,769
Sikap Siswa pada kelompok penerapan phbs tidak	19		
Tindakan Siswa pada kelompok penerapan phbs ya	70	8 (6-10)	0,713
Tindakan Siswa pada kelompok penerapan phbs tidak	19		

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa skor sikap responden paling rendah adalah 23

dan paling tinggi 40, serta median skor adalah 33. Tindakan responden memiliki skor kecil adalah 6 dan besar adalah 10, serta median skor adalah 8. Kemudian penerapan PHBS responden yang paling rendah adalah 8 dan paling tinggi 20, serta median skor adalah 16.

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil ternyata tidak ada pengaruh dengan artinya sikap siswa serta Tindakan siswa terhadap penerapan PHBS dengan masing-masing nilai $p = 0,769$ dan $p = 0,713 > \alpha (0,05)$.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis univariat, skor sikap responden terendah adalah 23 poin, skor tertinggi adalah 40 poin, dan skor median adalah 33 poin, Dan analisis bivariat menggunakan uji Mann-Whitney menunjukkan pengaruh sikap siswa terhadap kinerja akademik. Nilai p value untuk PHBS SMP Puja Hadayani Palembang adalah 0,769. Hal ini tampaknya tidak berpengaruh terhadap penerapan PHBS di kalangan siswa di SMP Puja Handayani Palembang.

Menurut (Notoadmodjo, 2018), sikap adalah respons spontan terhadap tugas yang akan dilakukan. Hasil tersebut tidak sejalan dengan hasil yang diperoleh (Marthatillah, 2021) mengenai penerapan PHBS di SMPN 28 Padang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan penerapan PHBS di sekolah. Sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa 78,7% siswa memiliki sikap yang positif.

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terkait, maka peneliti berasumsi bahwa meskipun sikap negatif masih ada, namun sikap positif siswa terhadap penerapan PHBS juga mempunyai dampak atau berpengaruh dalam penerapan PHBS. Sikap siswa sudah baik, namun masih tetap perlu diberikan pengarahan secara terus-menerus bagi peserta didik terkait pentingnya PHBS. Hal ini untuk lebih meningkatkan perubahan sikap yang lebih baik lagi sehingga tercipta suatu lingkungan yang sehat, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga siswa. Sikap akan sangat mempengaruhi seseorang dalam bertindak. Terbentuknya sikap yang positif kaitannya dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah juga dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki oleh individu tersebut melalui pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya PHBS. Hal ini akan berdampak besar terhadap perilaku manusia. Sikap terhadap gaya hidup sehat dapat mempengaruhi sikap siswa. Sifat-sifat dan perilaku yang perlu dibenahi untuk menanamkan karakter (Nurhidayah, 2021).

Berdasarkan hasil analisis univariat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa tindakan responden memiliki skor paling rendah adalah 6 dan paling tinggi adalah 10, serta median skor adalah 8. Dan hasil analisis bivariat dengan uji Mann-Whitney diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Tindakan siswa terhadap penerapan PHBS di SMP Puja Handayani Palembang dengan nilai $p = 0,713$. Ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang bermakna antara tindakan siswa terhadap penerapan PHBS di SMP Puja Handayani Palembang.

Hasil bivariat menunjukkan bahwa tindakan siswa terhadap penerapan PHBS dengan nilai $p = 0,713$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan PHBS di SMP Puja Handayani Palembang. Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (*overt behavior*). Untuk terwujudnya sikap menjadi perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau kondisi yang memungkinkan antara lain adalah fasilitas yang tersedia. Selain itu, juga diperlukan adanya faktor dukungan dari pihak lain termasuk peluang-peluang yang ada (Notoadmodjo 2018). Tindakan merupakan suatu perbuatan nyata atau praktis. Tindakan tersebut berkaitan dengan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai respon dari stimulus atau rangsangan. Tindakan yang dilakukan dapat mempengaruhi kebiasaan seseorang (Mahfud, 2019). Tindakan yang dilakukan seseorang termasuk siswa bisa positif atau negatif. Hal ini tergantung dari hasil penilaiannya terhadap stimulus atau rangsangan, yang kemudian dipraktikkan dalam suatu perbuatan. Terkait hal ini, anak usia

sekolah sangat peka terhadap stimulus yang diberikan. Hal ini sekaligus menjadikan anak usia ini mudah untuk dibimbing, diarahkan, ditanamkan kebiasaan untuk tindakan dan perilaku positif, sehingga dapat menerapkan PHBS (Hestiyantari, 2020).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hestiyantari (2020) tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Di SDN Gerendong 1 Dan SDN Gerendong 2, Kecamatan Keroncong, Kabupaten Pandeglang yang menunjukkan hasil bahwa PHBS dapat dipengaruhi Tindakan siswa yang merupakan perbuatan nyata yang dihasilkan dari respon atas suatu stimulus atau rangsangan.

Menurut hasil penelitian, teori dan penelitian terkait, maka peneliti berasumsi bahwa tindakan siswa terhadap penerapan PHBS di sekolah menunjukkan cukup baik, walaupun masih terdapat yang kurang baik. Oleh karena ini, tugas civitas akademik sekolah untuk memperbaikinya dan meningkatkan tindakan siswa terhadap pentingnya PHBS, mulai dari menciptakan metode atau cara-cara yang lebih efektif dan kreatif sehingga siswa tertarik untuk menerapkan PHBS disekolah dan dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat menumbuhkan kepatuhan siswa dalam tindakanya terkait PHBS.

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terkait, walaupun tindakan sudah cukup baik namun terdapat beberapa aspek yang belum optimal. Hal ini dilihat pada hasil dari stimulus atau evaluasi dari stimulus yang kemudian benar-benar dilaksanakan. Oleh karena itu, tugas civitas akademik sekolah untuk memperbaikinya, mulai dari menciptakan metode atau cara-cara yang lebih efektif dan kreatif sehingga siswa tertarik untuk menerapkan PHBS disekolah dan dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat menumbuhkan kepatuhan siswa dalam tindakanya terkait PHBS, sehingga dapat menjadikan siswa sangat peka untuk menanamkan kebiasaan baik dalam rangka penerapan PHBS (Hestiyantari, 2020).

KESIMPULAN

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap siswa, dengan nilai $p = (0,769)$ dan tindakan siswa dengan nilai $p = (0,713)$ terhadap penerapan PHBS di SMP Puja Handayani Palembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan artikel ini serta kepada para pihak peneliti-peneliti sebelumnya juga pihak jurnal yang telah dijadikan sumber rujukan dalam artikel ini. Semoga dengan adanya artikel ini, dapat memberikan informasi yang berharga bagi yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arinda Riska, d. (2022). Upaya Peningkatan Pembiasaan PHBS melalui Penggunaan Media Video Animasi. *Jurnal Edukasi Sebelas April*, 130-144.
- Hestiyantari, D. e. (2020). PHBS Siswa Di SDN Gerendong 1 dan SDN Gerendong 2. Vol. 2 (3). *Jurnal Pusat Informasi Masyarakat*, 504-512.
- Kemendikbud RI, 2. (2020). *Profil Sanitasi Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Kemendes RI, 2. (2021, Desember 2021). *Gerakan PHBS Dalam Data Riset Kesehatan Dasar*. Retrieved Oktober 20, 2022 from <https://promkes.kemkes.go.id>
- Mahfud, E. (2019). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap PHBS Pada Siswa SDN Bung Makasar. Vol. 2 (2). *Jurnal Kesehatan dan Sains*, 43-54.
- Marthatillah. (2021). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan PHBS Pada Siswa SMPN 28*

- Kota Padang. Skripsi.* Padang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
- Notoadmodjo. (2018). *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Novika. (2021). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi PHBS.* Palembang: STIK Bina Husada Palembang.
- Nurhidayah, e. (2021). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar. Vol. 13 (1). *The Indonesian Journal Of Health Science*, 61-71.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Ilmu Keperawatan .* Jakarta: Salemba Medika.
- Palembang, D. K. (2022). *Profil Kesehatan Kota Tahun 2021.* Palembang: Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Redlo, W. &. (2020). Hygienic and Healty Lifestyle Urban Village of Rangkah Surabaya. Vol. 8 No. 1, 2020. *Jurnal Promkes*, 47-58.
- Srisantyorini Triana, E. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa Terhadap PHBS di SD Negeri Sampora I Kecamatan Cisauk. *Muhammadiyah Public Health Journal*, 64.
- Yani Fitri, E. (2022). Determinan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga Masyarakat. Vo. 12, No. 3, Juli 2022. *Journal*, Jurnal Ilmiah STIKES Kendal.